

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan analisis data penelitian tentang pola asuh di Dusun Pasang Lambe, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang, dapat disimpulkan bahwa dominasi pola asuh yang orang tua terapkan yaitu pola asuh parmitif dan otoriter. Pendekatan atau jenis pola asuh untuk mengatasi *toxic parenting* adalah dengan menerapkan jenis pola asuh demokratis. Karena orang tua melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menetapkan batas yang jelas. Orangtua juga menjadi contoh perilaku positif dalam mengelola emosi dan menyelesaikan konflik. Dengan pendidikan terus-menerus dan bantuan profesional, mereka membuat keluarga yang mendukung untuk perkembangan anak yang optimal. Selain upaya internal dalam keluarga, mencari bantuan profesional seperti konselor keluarga dapat memberikan panduan dan strategi konkret dalam mengatasi konflik dan perbaikan hubungan di dalam keluarga. Secara keseluruhan, mengubah pola asuh yang tidak sehat menuju pola asuh yang lebih baik memerlukan edukasi, kesabaran, komitmen, serta kerjasama dari semua pihak yang terlibat. Fokus utama adalah membuat kondisi lingkungan keluarga yang mendukung, aman serta penuh dengan kasih sayang.

## B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang diuraikan di atas, Berikut merupakan beberapa saran yang peneliti berikan dalam membantu mengatasi *toxic parenting*:

### a. Untuk Peneliti

Saran untuk peneliti adalah untuk lebih mendalami dan mengkaji pola asuh untuk mengatasi toxic parenting di Dusun Pasang Lambe, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang. Dan lebih memahami orang tua untuk mengimplementasikan pola asuh pada kehidupan setiap hari dan evaluasi dampaknya terhadap anak-anak. Pengembangan program edukasi untuk orang tua dan konseling keluarga juga penting dalam mendukung perubahan lingkungan keluarga yang lebih penuh kasih sayang dan mendukung.

### b. Untuk Orang Tua

Saran untuk orang tua yaitu supaya terlibat aktif pada perkembangan dan pendidikan anak mereka dengan mengoptimalkan teknologi dan sumber daya yang tersedia. Berikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan agar anak-anak dapat mengembangkan kemampuan mereka secara optimal.

### c. Untuk Desa

Saran untuk desa adalah untuk memanfaatkan potensi lokal dan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dorong inisiatif yang mendorong

pertumbuhan ekonomi lokal sambil memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Ini dapat dilakukan dengan mengembangkan pariwisata berkelanjutan, pertanian organik, atau pengelolaan sumber daya air yang efisien.